

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, FASILITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH BAGI MASYARAKAT PEDESAAN NGANJUK

Titin Aprilia

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: titin20012@mhs.unesa.ac.id

Rachma Indrarini

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: rachmaindrarini@unesa.ac.id

Abstrak

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mempunyai perekonomian yang cukup bagus pada sektor pertanian yang menjadi salah satu penghasil bawang merah terbesar di Jawa Timur. Masyarakat nganjuk membutuhkan lembaga keuangan untuk menempatkan hasil pendapatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, fasilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah bagi masyarakat pedesaan Nganjuk. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Sedangkan variabel fasilitas dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat mendorong minat menabung di Bank Syariah masyarakat pedesaan Nganjuk. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan syariah untuk fokus pada edukasi keuangan syariah guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung di bank syariah, meskipun fasilitas dan kepercayaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas, Kepercayaan, Minat Menabung

Abstract

Nganjuk Regency is one of the regions where the majority of the population is Muslim, and it has a fairly strong economy, particularly in the agricultural sector, as it is one of the largest producers of shallots in East Java. The community requires financial institutions to manage their income. This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, facilities, and public trust on the interest in saving at Islamic Banks among rural communities in Nganjuk. The method used is quantitative research with an associative research type. Data analysis technique uses Partial Least Square (PLS-SEM). The research results show that the Islamic financial literacy variable has a positive and significant influence on interest in saving at Sharia Banks. Meanwhile, the facility and trust variables do not have a positive and significant effect on interest in saving at Sharia Banks. The results of this study indicate that improving financial literacy in Islamic banking can encourage interest in saving at Islamic Banks, particularly among the rural community in Nganjuk. Therefore, it is important for Islamic financial institutions to focus on Islamic financial education to enhance community participation in saving at Islamic banks, even though facilities and trust do not show a significant impact.

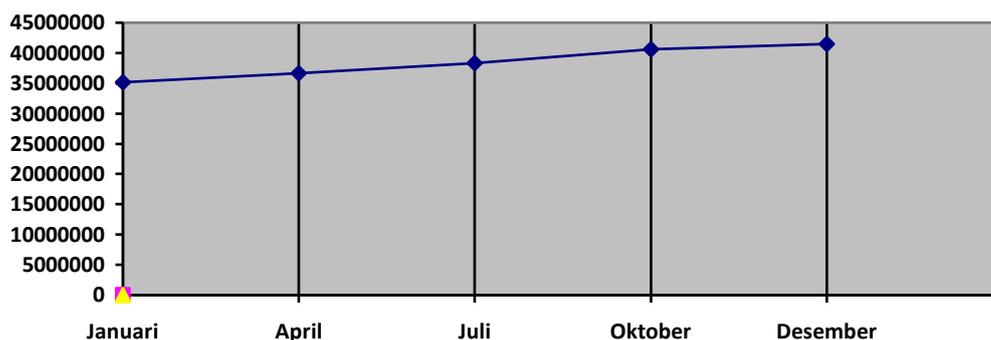
Keywords: Sharia Financial Literacy, Facilities, Trust, Interest in Saving

1. PENDAHULUAN

Pada kehidupan masyarakat modern saat ini, peran lembaga keuangan dan perbankan tidak dapat ditinggalkan, keduanya dianggap sangat penting dalam suatu

sistem perekonomian, salah satunya peran perbankan sebagai intermediasi. Dimana perannya adalah menghimpun pendapatan yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman dan kredit. Dengan demikian, melalui mobilisasi dana, alokasi dana yang efisien dan utilisasi yang optimal, lembaga keuangan bank syariah dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kekayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi di sektor riil.

Keberadaan industri perbankan syariah sendiri di Indonesia dipercaya sebagai salah satu instrumen yang berperan penting dalam mendukung program pemulihan ekonomi dan mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha atau ekonomi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan perbankan dengan aset yang tumbuh 15,6% di bulan Mei 2021 dan mencapai Rp 598,2 trilyun, hingga pasar modal syariah yang mencatatkan pertumbuhan investor sebesar 9,3% dalam tiga bulan pertama tahun 2021 (Kemenkeu, 2021). Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah sendiri juga didukung oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Namun, pada kenyataannya antara jumlah penduduk yang beragama Islam dengan tingkat jumlah nasabah pada bank syariah tidak seluruhnya masyarakat menabung pada bank syariah. Berikut ini merupakan perbandingan jumlah penduduk yang beragama Islam dengan tingkat jumlah nasabah penduduk beragama Islam yang menabung di bank syariah:



Gambar 1 Total Nasabah Perbankan Syariah Tahun 2022

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Pada gambar 1 menunjukkan pertumbuhan nasabah perbankan syariah dapat dipresentasikan kurang lebih mencapai 17% dari total populasi Muslim di Indonesia tidak seluruhnya masyarakat menabung pada bank syariah. Jika mengingat jumlah populasi Muslim di Indonesia mencapai sekitar 231 juta jiwa atau 88 persen dari total penduduk Indonesia dengan itu dapat diartikan bahwa jumlah nasabah perbankan syariah masih termasuk rendah. Sebagai seorang Muslim sudah dianjurkan untuk tidak mendekati sesuatu yang berkaitan dengan riba oleh sebab itu dibutuhkan suatu lembaga keuangan yang tidak menerapkan adanya sistem bunga atau riba yakni perbankan syariah. Dengan itu, sebagai seorang Muslim tentunya memiliki kesadaran di dalam dirinya terkait pentingnya perilaku keuangan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan sudah seharusnya banyak dari sebagian mereka yang lebih unggul untuk beralih pada bank syariah.

Sebagaimana pula pada masyarakat pedesaan Nganjuk berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), menunjukkan bahwa agama yang paling besar dianut oleh masyarakat adalah agama Islam sebanyak 1.117.839 jiwa. Selain itu, pada pedesaan Nganjuk juga mempunyai perekonomian yang cukup bagus khususnya pada sektor

pertanian yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga masyarakat membutuhkan akses terkait transaksi untuk mengelola penghasilan yang mereka dapatkan, yaitu dengan adanya fasilitas perbankan. Dengan adanya faktor pendukung dari banyaknya masyarakat beragama Islam dan tingginya kualitas perekonomian dipedesaan Nganjuk, sudah seharusnya mereka dapat berpikir panjang terkait pengelolaan keuangan mereka yang sesuai dengan syari'ah dan tidak mendekati riba. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan September 2023 persebaran bank syariah di Nganjuk hanya terdapat dua instansi yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia dengan berlokasikan cukup jauh sekitar 65 km dari pedesaan. Adapun yang menjadi tantangan dalam persebaran bank syariah tersebut adalah karena rendahnya dukungan keuangan syariah pada industri halal, bank syariah yang belum Buku 4, dan masih kurangnya SDM tentang ekonomi Syariah (Annissa Permata dan Sumayyah, 2019). Selain itu juga dipengaruhi dengan kurangnya dukungan dari pemerintah, serta minimnya undang-undang yang berkaitan dengan regulasi keuangan syariat Islam. Oleh sebab itu, kurangnya ketersediaan Kantor Bank Syariah dapat menjadi salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat dari masyarakat untuk menabung pada lembaga keuangan syariah.

Menurut (Permata Crysti Br Singarimbun et al., 2023), minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut dengan kesadaran diri sendiri. Dalam pembentukan suatu indikator minat dapat terlihat dari berbagai pengukuran dimensi, yaitu minat transaksional, minat referensial, dan minat eksploratif, (Susanti & Handayati, 2021). Sedangkan menurut penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020) terdapat faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah yaitu religiusitas dan literasi keuangan syariah, dimana semakin tinggi religiusitas dan literasi keuangan syariah maka semakin tinggi minat untuk menabung di bank syariah. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi yang dilaksanakan oleh (OJK, 2022), menunjukkan bahwa angka indeks literasi keuangan syariah terbilang rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional. Dapat dibuktikan dengan gambar 1.2 berikut ini;

Tabel 1 Perbandingan Indeks Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

Sumber: Survei Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Pada gambar 2, dijelaskan angka indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12 persen di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10 persen pada tahun 2019. Meskipun menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi minat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah masih terbilang rendah karena mayoritas masyarakat Indonesia masih menggunakan bank konvensional sebagai transaksi sehari-hari. Oleh sebab itu, sektor keuangan syariah perlu memerhatikan tingkat literasi dan inklusi syariah yang masih rendah di bandingkan dengan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Utamy & Widhiastuti, 2020), menunjukkan bahwa bahwa minat seseorang dipengaruhi dengan pengetahuan, fasilitas

dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perbankan. Dengan berarti semakin bagus fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perbankan maka semakin tinggi pula minat dan kepuasan nasabah dalam bertransaksi di bank syariah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu warga di desa Nganjuk di bulan September 2023, menyatakan bahwa fasilitas perbankan yang banyak ditemui di sekitar pemukiman warga ialah fasilitas bank konvensional seperti halnya layanan agen yang dapat melayani transaksi perbankan di pedesaan. Sehingga, mayoritas masyarakat di pedesaan Kabupaten Nganjuk yang menyimpan hasil pendapatannya pada bank konvensional yang sudah lama mereka kenal dibandingkan dengan bank syariah. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan (Mundhori & Rohmah, 2022), didapatkan bahwa kepercayaan nasabah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah, dimana pada dasarnya bank adalah lembaga yang mengandalkan kepercayaan masyarakat untuk mengelola dana, seperti halnya bank dalam menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dan disalurkan untuk masyarakat yang defisit atau membutuhkan dana melalui pembiayaan.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Segati, 2019), masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya, selain itu pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah sehingga masyarakat setuju bahwa bank syariah sama dengan operasional bank konvensional. Oleh sebab itu, sektor perbankan harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabahnya sehingga terjalin hubungan baik yang akhirnya menumbuhkan rasa percaya diantara kedua belah pihak. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Aziz & Hendrastyo, 2020) menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di bank. Dengan ini menunjukkan adanya research gap pada penelitian terdahulu mengenai kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas, dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang berarti metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrumen penelitian (kuesioner/angket) dalam mengumpulkan data. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari membagikan kuesioner baik secara *online* maupun *offline* pada masyarakat di pedesaan Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pedesaan di Nganjuk yang berjumlah 1.037.870 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Slovin (Sugiyono, 2020). Dari hasil uji tersebut, sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 100 orang penduduk Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria masyarakat berdomisili Nganjuk berumur 17 tahun keatas, baik yang sudah menabung maupun belum menabung di bank Syariah. Dengan demikian sebelum menganalisis data, diperlukan pengujian instrumen agar instrumen dalam penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) yang

dilakukan dalam 3 tahapan yakni 1) outer model terdapat uji validitas (konvergen dan diskriminan) dan uji reabilitas (composite reliability dan cronbach alpha). 2) inner model yang meliputi model fit, kolinearitas, R Square, dan koefisien jalur. 3) uji hipotesis menggunakan bootstrapping.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (Outer Model)

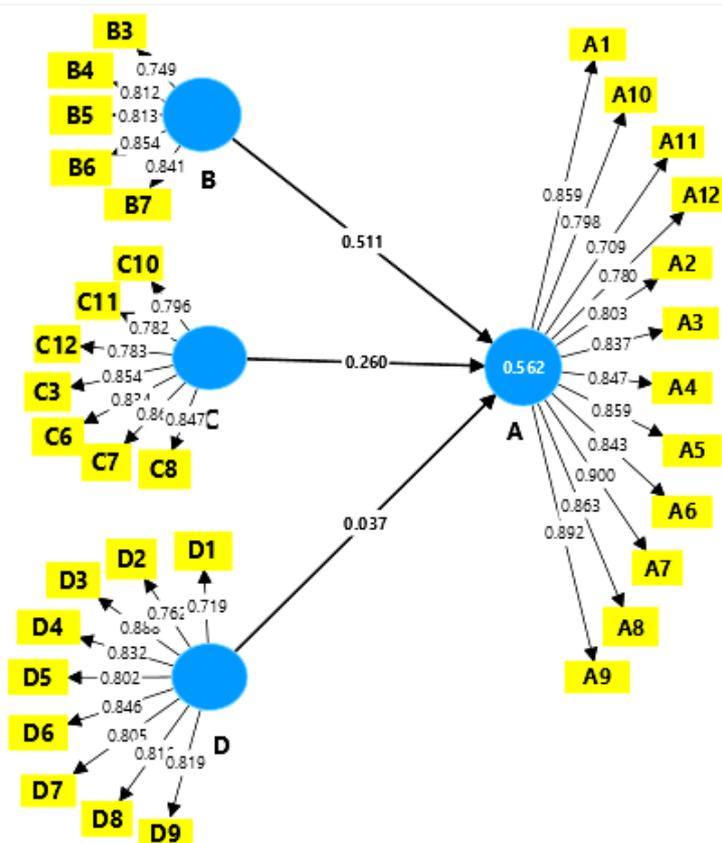
Pada pengujian outer model dilakukan untuk mengukur pengaruh hubungan antar variabel laten dengan tiap indikator. Model pengukuran pada uji ini terdiri dari convergent validity, discriminant validity, Average Variance Extracted (AVE), composite reliability, dan cronbach alpha. Berikut adalah table hasil dari pengujian Outer Model:

Tabel 1 Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE	Fornell Lacker	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Minat Menabung (a) Y	a1<-a	0.859	0.695	0.834	0.961	0.960
	a10<-a	0.798				
	a11<-a	0.708				
	a12<-a	0.780				
	a2<-a	0.803				
	a3<-a	0.836				
	a4<-a	0.847				
	a5<-a	0.859				
	a6<-a	0.843				
	a7<-a	0.900				
	a8<-a	0.863				
a9<-a	0.892					
Literasi Keuangan Syariah X1 (b)	b3<-b	0.749	0.664	0.815	0.873	0.873
	b4<-b	0.812				
	b5<-b	0.813				
	b6<-b	0.854				
	b7<-b	0.841				
Fasilitas X2 (c)	c10<-c	0.807	0.681	0.825	0.937	0.933
	c12<-c	0.771				
	c2<-c	0.864				
	c3<-c	0.858				
	c6<-c	0.837				
	c7<-c	0.859				
c8<-c	0.831					
Kepercayaan (d) X3	d1<-d	0.719	0.658	0.811	0.873	0.936
	d2<-d	0.762				
	d3<-d	0.888				
	d4<-d	0.832				
	d5<-d	0.802				
	d6<-d	0.846				
	d7<-d	0.805				
	d8<-d	0.816				
d9<-d	0.819					

Sumber: Data primer smartpls, 2024

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 hasil outer loading menunjukkan bahwa pada indikator variabel literasi keuangan syariah, fasilitas, kepercayaan dan minat menabung dianggap reliabel dan memiliki tingkat validitas yang baik, karena sudah memenuhi nilai korelasi $>0,7$ dan nilai loading faktor $> 0,5$, (Hengky Latan, 2015). Selanjutnya pada uji nilai AVE diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai AVE $>0,5$ maka dapat dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat uji convergent validity, (Abdillah & Hartono, 2015). Pada uji discriminant validity teruji bahwa nilai fornell-larcker pada nilai square root AVE pada variabel a (Y) sebesar 0.834, b (X1) 0.815, c (X2) 0.825, dan d (X3) 0.811. Hal tersebut menunjukkan nilai konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk lainnya lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk sehingga dapat dikatan valid (Ghozali, 2011). Kemudian pada Pengukuran composite reliability menunjukkan variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi nilai composite reliability diatas 0,70 dan dianggap reailibel, (Imam Ghozali, 2015). Dengan demikian untuk pengujian nilai cronbach alpha menunjukkan bahwasanya hasil dari nilai cronbach alpha dinyatakan realibel dan sudah memenuhi nilai cronbach alpha $>0,70$, (Ghozali, 2018).



Gambar 3. Hasil Outer Loadings
 Sumber: Data primer smartpls, 2024

Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model memiliki tujuan untuk menguji kausalitas di antara konstruk variabel. Pada pengujian inner model ini dapat diukur melalui koefisien determinasi (R square), koefisien jalur (path coefficient), dan uji kecocokan model (model fit).

Koefisien Determinasi/ *R Square* (R^2)

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi/R Square

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat menabung (a)	0.560	0.547

Sumber: Data primer smartpls, 2024

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,560 yang berarti uji nilai (R^2) tersebut berada pada model kuat yaitu 0,50 (Hair, et al 2017). Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang dapat dideskripsikan dalam model ini sebesar 56% yakni pada variabel minat menabung (Y), sedangkan sisanya sebesar 44% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Path coefficient pada model ini bertujuan untuk melihat arah hubungan hipotesis antar variabel pada penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Variabel	A
Minat Menabung (A)	
Literasi Keuangan Syariah (B)	0.514
Fasilitas (C)	0.253
Kepercayaan (D)	0.041

Sumber: Data primer smartpls, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel memiliki arah hubungan yang positif yakni mendekati nilai koefisien +1 (Hair, et al, 2017).

Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Dalam uji model fit bertujuan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model structural.

Tabel 5 Hasil Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.079	0.079
d_ ULS	3.506	3.506
d_ G	2.834	2.834
Chi Square	1199.593	1199.593
NFI	0.677	0.677

Sumber: Data primer smartpls, 2024

Berdasarkan hasil model fit di atas peneliti menggunakan data SRMR yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kecocokan model yang baik dan sudah sesuai dengan batas nilai SRMR yakni <0,08 (Jörg Henseler, Theo K. Dijkstra, 2013).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis disini menjelaskan tentang arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya dengan melihat dari nilai signifikansi (Hair, et.al, 2017).

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T-statistic	P-values	Keterangan
b->a	3.484	0.000	Diterima dan berpengaruh signifikan
c->a	1.294	0.196	Ditolak dan tidak berpengaruh
d->a	0.388	0.698	Ditolak dan tidak berpengaruh

Sumber: Data primer smartpls, 2024

Pada tabel 9 di atas dijelaskan bahwa pada pengujian kesatu yakni variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan karena memiliki nilai t-statistics >1,96 dan p-values <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung, dengan hasil H1 diterima. Sedangkan pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh signifikan karena memiliki nilai t-statistics <1,96 dan p-values >0,05. Maka, dapat diartikan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan hasil H2 ditolak. Dengan demikian pada hipotesis ketiga diketahui bahwa kepercayaan tidak berpengaruh karena nilai t-statistics dimiliki <1,96 dan p-values >0,05. Hal ini dapat disimpulkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung, sehingga dapat dinyatakan H3 ditolak.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk

Literasi keuangan syariah pada pedesaan Nganjuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dimana, semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat terhadap bank syariah, baik itu dari sudut sistem operasional maupun dari jenis produknya, sehingga semakin tinggi dorongan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dengan sebaliknya, apabila asumsi literasi keuangan syariah rendah maka semakin menurun pula minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020), bahwa literasi keuangan syariah adalah suatu hal yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Dengan pernyataan tingginya literasi keuangan syariah yang dimiliki semakin mendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Pada penelitian ini masyarakat pedesaan Nganjuk telah memiliki kemampuan literasi keuangan syariah yang tinggi yakni responden memahami terkait konsep larangan riba, transaksi keuangan yang halal, dan mampu menerapkan sikap untuk mematuhi hukum dan larangan islam dalam bertransaksi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sugiarti, 2023) yang menunjukkan generasi Z (Siswa/i SMK Jakarta) mampu mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhannya dan sebagian siswa/i mengetahui sistem bunga pada bank konvensional maupun bank syariah. Selain itu dalam penelitian ini telah sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan yaitu pengetahuan, kemampuan dan sikap (Remund, 2010). Dengan pembuktian pada hasil jawaban responden masyarakat pedesaan Nganjuk, bahwa mereka mampu membedakan produk keuangan halal. Dalam Islam pengetahuan tentang literasi keuangan syariah menjadi suatu instrumen penting yang sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam kehidupannya. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik dan tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebihan, sesuai dengan fiman Allah SWT QS. Al-Israa : 26

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”. (QS. Al-Israa : 26)

Pada ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada umat-Nya agar mengelola keuangannya dengan baik dan bisa memanfaatkan hartanya seperlunya

sesuai dengan prinsip syariah. Dalam mengimplementasikannya masyarakat dapat mempelajari tentang keuangan syariah sekaligus mempraktikkan dalam kehidupannya. Dengan demikian bagi masyarakat pedesaan Nganjuk yang mempunyai tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi maka sudah sebaiknya mereka dapat membedakan dan memilih produk keuangan yang halal serta dapat memilih suatu lembaga keuangan untuk menyimpan dananya yang dianggap sesuai pada prinsip syariah dan menghindari transaksi yang mengandung unsur riba.

Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk

Fasilitas bank syariah di pedesaan Nganjuk tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah bagi masyarakat pedesaan Nganjuk. Dengan pernyataan semakin baik fasilitas ataupun kurang baik yang disediakan bank syariah, tidak memberikan dorongan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Utamy & Widhiastuti, 2020), dengan pernyataan bahwa dalam penelitiannya menunjukkan bahwa fasilitas adalah hal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan, pada hasil penelitian jawaban dari responden masyarakat pedesaan Nganjuk menjawab terkait fasilitas tidak berdasarkan eksperimen mereka, sebab mayoritas responden yang menjawab adalah masyarakat yang belum menabung di bank syariah meskipun mereka minat pada bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian masyarakat pedesaan Nganjuk memiliki rasa minat yang tinggi namun tidak signifikan untuk mempengaruhi dalam menabung di bank syariah. Seperti halnya rasa minat mereka hanya sekedar tertarik pada fasilitas kantor yang bersih, tempat parkir yang luas, gedung yang medah dan terjamin keamanannya dengan adanya *Closed Circuit Television* (CCTV) tidak dengan percobaan secara langsung dalam menggunakan fasilitas bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gultom et al., 2021) yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Dalam Islam sendiri, fasilitas kerja diartikan berupa fasilitas fisik seperti gedung, ruangan yang nyaman, dan sarana prasarana lainnya. Dalam konsep Islam pelayanan yang berkenaan dengan tampilan fisik hendaknya tidak menunjukkan kemewahan. Fasilitas yang membuat konsumen merasa nyaman memang penting. Namun bukanlah fasilitas yang menonjolkan kemewahan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah An-Nahl, Ayat 80:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ ۚ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمَتَعًا إِلَىٰ حِينٍ

Artinya: Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu). (QS. An-Nahl, Ayat 80)

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa dengan tersedianya fasilitas berupa fisik maupun pelayanan yang diberikan oleh suatu instansi hendaknya tidak menunjukkan suatu kemewahan fasilitas yang dimiliki. Dengan itu untuk mendorong minat pada seseorang sangat dibutuhkan fasilitas kantor yang cukup memadai membuat rasa nyaman

pada konsumen (Sya'idun, 2023).

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Bagi Masyarakat Pedesaan Nganjuk

Kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat pedesaan Nganjuk tidak berpengaruh positif. Dengan artian tingginya tingkat kepercayaan masyarakat pedesaan di Nganjuk pada pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah sama sekali tidak memberikan pengaruh pada minat mereka untuk menabungkan dananya di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrian et al., n.d., 2023) dengan pernyataan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di Bank NTB Syariah KCP Pekat Dompu. Hal ini disebabkan masyarakat di pedesaan Nganjuk menganggap pelayanan yang diberikan oleh bank syariah sama halnya dengan pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional. Sebagai contoh yaitu karyawan bank yang bersikap adil dan tidak membeda-bedakan setiap nasabah saat memberikan pelayanan serta memberikan kualitas semaksimal mungkin demi kepuasan nasabah. Oleh karena itu, sebaiknya bank syariah dapat meningkatkan kesadaran dan kepercayaannya khususnya kepada nasabah, atau umumnya kepada masyarakat terkait produk-produk yang ada di bank syariah serta menyadarkan akan pentingnya menggunakan jasa perbankan syariah.

Menurut (Aziz & Hendrastyo, 2020), kepercayaan merupakan hal yang penting dalam memperkuat suatu hubungan antar berbagai pihak yang terlibat dalam interaksi. Maka dari itu untuk memungkinkan terjalinnya hubungan yang kuat dalam bisnis perbankan dalam menjalankan perannya bank mempunyai tanggungjawab untuk membangun tingkat kepercayaan yang tinggi kepada nasabah agar mereka merasa percaya diri dan aman saat menabungkan dana pada bank. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Imran ayat 118 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةَ مَن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ
الْبَغْضَاءُ مِن أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۗ قَدْ بَيَّأْنَا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang-orang yang ada di luar kalanganmu (seagama) sebagai teman kepercayaanmu, (karena) mereka tidak henti-hentinya menyusahkan kamu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh, telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu mengerti.”* (QS. Al-Imran ayat 118)

Dari ayat di atas, dijelaskan oleh tafsir Ibnu Katsir bahwa Allah SWT telah melarang hamba-Nya yang beriman untuk menjadikan orang-orang munafik sebagai teman kepercayaan. Maka dari itu, sangat penting untuk kita dalam menjaga kepercayaan kepada orang lain (Ghoffar et.al, 2005). Dengan demikian, sebagai masyarakat tentunya akan memilih sesuatu hal yang dapat di percaya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Seperti halnya ketika nasabah memberi kepercayaan terhadap suatu lembaga keuangan untuk menyimpan uangnya pada instansi tersebut, dengan itu instansi harus benar-benar bertanggung jawab akan kepercayaan dari nasabah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menabung di Bank Syariah bagi masyarakat pedesaan di Nganjuk. Hal ini berartikan bahwa masyarakat sudah mengetahui mengenai Bank Syariah dan mampu membedakan produk-produk seperti tabungan yang tidak mengandung unsur riba atau penambahan. Fasilitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah bagi masyarakat pedesaan di Nganjuk. Dengan itu, menunjukkan bahwasanya fasilitas hanya mempengaruhi masyarakat pada kepuasan saja dan tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah bagi masyarakat pedesaan di Nganjuk. Dengan artian bahwa masyarakat beranggapan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah memiliki persamaan seperti pelayanan yang diberikan oleh Bank Konvensional. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengubah eksplorasi terbaru sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah,

5. REFERENSI

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS) : alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis / Willy Abdillah, Jogiyanto Hartono ; editor: Dwi Prabantini.*
- Annissa P & Sumayyah. (2019). *Tantangan Indonesia Kembangkan Ekonomi Syariah.*
- Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.183>
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama (Jiwa), 2021-2023.*
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2020-2022.*
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Febrian, J., Wahyu, E., & Budianto, H. (n.d.). *Proceeding Iconies Faculty Of Economics Uin Maulana Malik Ibrahim Malang The Effect Of Knowledge, Trust, Products, Services And Religiosity On Interest In Saving.*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 edition / Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Gultom, H. C., Sakti, R. D. K., & Prabowo, H. (2021). Pengaruh Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Hotel Chanti Semarang 2020. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 07(02), 118–125.
- Hair, J. F. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).*
- Hengky Latan, I. G. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris.*
- Imam Ghozali, H. L. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, -2/E.*
- Jörg Henseler, Theo K. Dijkstra, and R. J. C. (2013). *Common Beliefs and Reality About PLS: Comments on Rönkkö and Evermann (2013).*
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Keuangan Syariah Sangat Berperan*

dalam Pemulihan Ekonomi Nasional.

- Kristanto. (2018). Pengertian Kerangka Berpikir. Diambil Kembali dari Jurnal EMBA/Vol 10/No 4/2022.
- Kotler, Keller. (2021). Indikator Fasilitas. Diambil Kembali dari Jurnal Economina.Vol 2/No 3/2023.
- Kurniawan,H. (2012). *Pelayanan Kantor unit BRI dikeluhkan Masyarakat.*
- Mundhori, & Rohmah, F. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 21–44. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.194>
- OJK. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.*
- OJK. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.*
- Permata Crysti Br Singarimbun, K., Kecvara Pritasari, O., Sinta Megasari, D., & Lutfiati, D. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Memillh Jasa Rias Pengantin Di Kabupaten Karo.* 12, 287–293.
- Rahim, et al. (2016). Pengertian Literasi Keuangan Syariah. Diambil Kembali dari Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol 1/ No 2/2022.
- Remund, D. L. (2010). *DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy* *Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.* 44, 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606>
- Salim et, al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah. Diambil Kembali dari Jurnal Ilmiah Magister Manajemen.Vol 6/No 1/2023.
- Santoso. (2014).Pengertian Teknik analisis SEM. Diambil Kembali dari Prosiding Seminar Nasional ABEC/2019.
- Segati, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Bank Syariah dan Bank Konvensional di Persepsikan Sama oleh Masyarakat Kota Pekanbaru. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS)*, Vol. 4 No.
- Sparks et, al. (2013). Pengertian Kepercayaan. Diambil Kembali dari Jurnal Manajemen Perhotelan.Vol 7/No 1/2021.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah : Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Sugiyono 2020.*
- Susanti, I., & Handayati, R. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Minat Beli Produk Batik Jetis Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 842. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2748>
- Sya'idun, S. (2023). Tafsir Ayat Tentang Produksi Dalam Ekonomi Syariah. *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77–90. <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v8i2.960>
- Utamy, O. D. B., & Widhiastuti, R. (2020). The effect of Sharia bank knowledge, promotion, and facilities on savings decisions at Sharia banks with savings interest as mediation variables. *Journal of Islamic Economics, Management, and Business (JIEMB)*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.21580/jiemb.2019.1.1.3986>
- Yupitri, Sari. (2012). Indikator Fasilitas. Diambil Kembali dari Journal of Islamic Economics, Management, and Business. Vol 1/No 1/2019.